

DAFTAR PUSTAKA

1. Elisanti OAD. Hiv-Aids, Ibu Hamil Dan Pencegahan Pada Janin. 1st ed. Utama GPCB, editor. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama; 2018. 3 p.
2. HIV and AIDS - Basic facts. In: UNAIDS [Internet]. Available from: <https://www.unaids.org/en/frequently-asked-questions-about-hiv-and-aids>
3. Kummar V, Abbas AK, Aster JC. Robbins and Cotran; Pathologic Basic of Disease [Internet]. ninth. Philadelphia: Saunders Elsevier; 2015. 1–1023 p. Available from: [papers3://publication/uuid/5EA1AA7A-8B6E-424A-B367-0DC1E86B0C47](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31111111/)
4. Khulaida DSN, Pratama FAFR. Upaya Pencegahan HIV/AIDS. Inst Ilmu Kesehat Str Indones. 2019;
5. Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadribata M, Setiyohadi B, Syam AF. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014. 887 p.
6. Rahakbauw N. Dukungan Keluarga Terhadap Kelangsungan Hidup ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS). 2018;3(2).
7. Fadhillah T. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian HIV / AIDS Pada Laki-Laki yang Berhubungan Seks Dengan Laki-Laki (LSL) di kota Padang. Universitas Andalas; 2018.
8. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kemeterian Kesehatan RI HIV AIDS. 2020.
9. Pratiwi ER. Perubahan Rasio C-Reactive Protein/Albumin dengan Mortalitas dalam 30 hari pada Pasien HIV/AIDS. Universitas Airlangga; 2017.
10. Yanti F. Analisis Implementasi Program Penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas Kota Padang. Universitas Andalas; 2020.
11. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Revisi Rencana Strategis [Internet]. 2017. p. 65–6. Available from: <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-089019-2tahunan-676.pdf>
12. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan III Tahun 2020 [Internet]. 2020. Available from: https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_Perkembangan_HIV_AIDS_dan_PIMS_Triwulan_III_Tahun_2020.pdf
13. Kemenkes. Laporan perkembangan HIV AIDS dan PIMS triwulan IV tahun 2019 [Internet]. SIHA Kementerian Kesehatan RI. 2020. Available from: https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_Perkembangan_HIV

14. Smith MK, Wei C, Liu C, Pan SW, Ong JJ, Tucker JD. Gender Identity and Sexual Orientation in Chinese Men Who Have Sex with Men, A Latent Class Analysis. HHS Public Access. 2021;49(2):721–31.
15. Hasby R, Korib M. Faktor Determinan Kejadian HIV pada Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) di Indonesia Tahun 2018 Determinant Factors of HIV Incidence in Men Sex with Men (MSM) in Indonesia in 2018. 2021;11:2–3.
16. Mariany BS. Stigma , depresi , dan kualitas hidup penderita HIV : studi pada komunitas “ lelaki seks dengan lelaki ” di Pematangsiantar. Ber Kedokt Masy. 2019;35(4):139–46.
17. Sidjabat F, Setyawan H, Sofro M, Hadisaputro S. Lelaki Seks Lelaki, Hiv/Aids Dan Aktivitas Seksualnya Di Semarang. J Kesehat Reproduksi. 2017;8(2):131–42.
18. Matahari R, Putri F. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Infeksi Menular Seksual. Yogyakarta: Pustaka Ilmu; 2018. 17 p.
19. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya Edisi Kedua. Semarang: Erlangga; 2011. 108 p.
20. Yuliyanasari N. Global Burden Disease – Human Immunodeficiency Virus – Acquired Immune Deficiency Syndrome (Hiv-Aids). Qanun [Internet]. 2017;01(October 2016):65–77. Available from: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/qanunmedika/article/download/385/294>
21. Agarwal-Jans S. Timeline: HIV. Cell. 2020;183(2):550.
22. Seitz R. Human Immunodeficiency Virus (HIV). Transfus Med Hemotherapy. 2016;43(3):203–22.
23. Veronica. Infeksi Human Immunodeficiency Virus dan Acquired Immunodeficiency Syndrome. Universitas Udayana; 2016.
24. Savira M. Imunologi Human Immunodeficiency Virus (HIV) dalam Kehamilan. J Ilmu Kedokt. 2017;8(1):1.
25. Amanah. Efektivitas Ekstrak Kulit Manggis (*Garcinia mangostana*) terhadap Jumlah Limfosit T CD4+ dan Kadar IL-2 pada Penderita HIV dengan Terapi Antiretroviral. Universitas Diponegoro; 2015.
26. Hidayanti AN, Rosyid AN, Nugroho CW, Asmarawati TP, Ardhiansyah AO, Bakhtiar A, et al. Manajemen HIV/AIDS Terkini, Komprehensif, dan Multidisiplin. Surabaya: Airlangga University Press; 2019.
27. Kementerian Kesehatan RI. No HIV AIDS, NO STIGMA [Internet]. 2018 [cited 2022 Jan 22]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8979>

28. Handayani. Waspada Epidemi Hiv-Aids Di Indonesia. *Med Heal Sci J*. 2018;1(1):1–8.
29. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/90/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV. 2019.
30. Services USD of H and H. Guide for HIV/AIDS Clinical Care. US Dep Heal Hum Serv Heal Resour Serv Adm [Internet]. 2014;(April):1–275. Available from: <https://hab.hrsa.gov/sites/default/files/hab/clinical-quality-management/2014guide.pdf>
31. World Health Organization. Consolidated Guidelines on the Use of Antiretroviral Drugs for Treating and Preventing HIV Infection. 2nd ed. 2016.
32. Indonesia. DJPP dan PLKKR. Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa. 2011.
33. Aziz AR, Elfiani D, Redho A. Perilaku Seksual Penderita Hiv / Aids Dalam Upaya Pencegahan Penularan Di Rsud Arifin Achmad. *J Mutiara Ners*. 2020;3(2):112–9.
34. Farhana, N.D. & Ariyanti F. “Studi Fenomenologi Perilaku Pencegahan Penularan HIV oleh Pasangan Serodiskordan di Kabupaten Pamekasan.” *J Relig Public Heal*. 2019;1(1):13–9.
35. World Health Organization. Hiv Prevention, Testing, Treatment, Service Delivery and Monitoring [Internet]. 2021. 594 p. Available from: <http://apps.who.int/bookorders>.
36. Dermatoto A. Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Seksual Laki-laki yang berhubungan Seks dengan Laki-laki (LSL) dalam Kaitannya dengan HIV dan AIDS. 2012;
37. Afritayeni A, Angraini V. Hubungan Trauma Seksual, Status Ekonomi Dengan Perilaku Seksual Berisiko Gay dan LSL. *J Endur*. 2019;4(3):590.
38. Irianto K. Kesehatan Reproduksi. Bandung: Penerbit Alfabeta; 2015.
39. Hardisman H, Firdawati F, Sulrieni IN. Model Determinan Perilaku “Lelaki Seks Lelaki” di Kota Padang, Sumatera Barat. *J Kesehat Andalas*. 2018;7(3):305.
40. NHA S. Self Esteem Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Laki-Laki Seksual Dengan Laki-Laki (LSL). Universitas Jember; 2016.
41. Pramono W, Indraddin I, Hanandini D, Putri ZE, Aziwarti A, Angraini N. Penguatan Keluarga dan Tokoh Masyarakat untuk Mencegah Masyarakat Berafiliasi terhadap Gerakan LGBT di Kelurahan Bukit Apit Puhun, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi. *J War Pengabdian Andalas*. 2019;26(1):44–51.

42. Rizkika R. Gambaran Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Kelompok Lelaki Seks Lelaki di Kota Tasikmalaya Tahun 2021. Universitas Siliwangi; 2021.
43. Wardhani PK, Shaluhayah Z, Dermatoto A. Perilaku Penggunaan Kondom dan Pelicin pada LSL di Kota Surakarta. *J Promosi Kesehat Indones.* 2015;10.
44. Aulia R. Faktor Risiko HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) Di Puskesmas Teladan Kota Medan pada Bulan Januari-Agustus Tahun 2019. Universitas Sumatera Utara; 2020.
45. Susilowati T, Sofro MA, Bina Sari A, Permata Indonesia P, dr Karyadi Semarang R, Tinggi Analis Bakti Asih Bandung S. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Hiv/Aids Di Magelang. *Semin Nas Rekam Medis dan Inf Kesehat.* 2018;85-95.
46. Hartina SE. Hubungan Sosisodemografi dengan Stress Psikologi pada Pengguna Sosial Media Di Kabupaten Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo; 2020.
47. Wati EE. Analisis determinan kejadian HIV pada Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) di Puskesmas Teladan Kota Medan Tahun 2018. Universitas Sumatera Utara; 2018.
48. Rachmawati WC. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku.* Malang: Wineka Media; 2019.
49. Z LHH, Rahmawati YW, Djalilah GN. Hubungan Perilaku Seksual Berisiko dengan Kejadian HIV / AIDS pada Laki seks Laki The Relationship between Risky Sexual Behavior with the Incidence of HIV / AIDS among Men who have sex with Men. 2021;2(1).
50. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan HIV dan Infeksi Oportunistik [Internet]. 2015. Available from: <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/11/pmk152015.pdf>
51. Carolin BT, Suprihatin S, Maharani P.K A. Analisis Faktor Risiko Kejadian Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Pada Lelaki Seks Lelaki (Lsl). *J Kebidanan Malahayati.* 2020;6(2):141-7.
52. Lazuardi E, Newman CE, Anintya I, Rowe E, Wirawan DN, Wisaksana R, et al. Increasing HIV treatment access, uptake and use among men who have sex with men in urban Indonesia: Evidence from a qualitative study in three cities. *Health Policy Plan.* 2020;35(1):16-25.
53. Narendra P, Studi P, Epidemiologi M, Diponegoro U. HUBUNGAN PERILAKU BERESIKO DENGAN KEJADIAN HIV PADA LSL Di KOTA TEGAL. 2020;19(1):317-27.

54. Di L, Kerja W, Temindung P. Hubungan Lingkungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada LSL (Lelaki Seks. 2020;1(2):1177–82.
55. Hazairina SE, Setiawati EP, Amelia I. Hubungan Antara Karakteristik Klien Lsl Dengan Hasil Skrining Hiv Di Upt Puskesmas X Kota Bandung. *J Sist Kesehatan*. 2018;3(3):103–10.
56. Sary L, Kirana ON, Hasbie NF. Identitas Diri dan Status... (Lolita Sary , Otta Nur Kirana , Neno Fitriyani Hasbie). *J Dunia Kesmas*. 2020;9(2):270–8.
57. Putu S. Megaputri KPS. Peran Seksual dan Negosiasi Kondom Oleh Laki Seks Laki di Kabupaten Buleleng, Bali. *Midwinerslion J Kesehatan STIKES Buleleng* [Internet]. 2019;3(2):107–12. Available from: <https://ejournal.stikesbuleleng.ac.id/index.php/Midwinerslion/article/view/102>
58. Wartisa F, Putra AYM. Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan terhadap Kejadian Lelaki Seks Lelaki. *Endurance*. 2020;5(3):576–82.
59. Septiani, Herwanto, Nurul R, Sarapang H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Kelompok LSL (Lelaki Seks Lelaki) di Kota Palu Tahun 2020. *Afiasi*. 2020;5(3):103–19.
60. Kustanto D. *Asia Pacific Coalition on Male Sexual Health*. 2020;(March).
61. Amelia M, Hadisaputro S, Laksono B, Anies A. Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Laki-Laki Umur 25 - 44 Tahun di Kota Dili, Timor Leste. *J Epidemiol Kesehatan Komunitas* [Internet]. 2017;1(1):39–46. Available from: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/3960>
62. Prawesti NA, Purwaningsih P, Armini NKA. Faktor Pendorong Pemanfaatan Layanan Voluntary Counselling and Testing (VCT) oleh Lelaki Suka dengan Lelaki (LSL) di LSM Gaya Nusantara. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 2018;5(2):129–36.
63. Sugiarto S. Hubungan Penggunaan Kondom Dan Informasi Dengan Pencegahan Hiv/Aids Pada Laki Seks Laki (Lsl). *J Ilm Ilmu Kesehatan Wawasan Kesehat*. 2019;6(1):46.
64. Services C. Jumlah pasangan seksual dan konsistensi penggunaan kondom pada komunitas homoseksual sebagai faktor risiko penularan hiv aids. 2017;1–7.